

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Anjarsari (2009), telah melakukan penelitian serupa dengan hasil membuat sistem inventaris barang untuk kantor arsip dan perpustakaan daerah Surakarta. Sistem inventaris barang tersebut dibuat menggunakan Borland Delphi 7.0 dan MySQL. Tujuan dari sistem tersebut adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventaris barang yang terkomputerisasi dan menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna, meliputi : input data, penelusuran, pemutasian, dan laporan inventaris barang.

Magdalena (2007), telah melakukan penelitian serupa dengan hasil sistem inventaris barang dan transaksi untuk keuangan SeLfa's Beauty Care & Cosmetics Center. Sistem ini dibuat menggunakan Borland Delphi 0.7 dan menggunakan database Access untuk penyimpanan datanya. Tujuan sistem ini untuk dapat meningkatkan kinerja badan usaha dalam pengelohan data dan proses transaksi agar lebih cepat dengan tingkat kesalahan yang kecil. Sistem informasi inventaris dan keuangan ini dilengkapi dengan pendataan barang dan dristributor, transaksi jual beli, informasi pencarian, retur jual beli, laporan keuangan, dan juga dilengkapi dengan backup restore serta maintenance user.

Apriani (2013), telah melakukan penelitian serupa dengan hasil membuat aplikasi pengolahan data inventaris barang pada PT Asuransi Jiwasraya. Aplikasi yang dibuat bertujuan untuk menggantikan inventaris barang yang ada yaitu Microsoft Word dengan Visual Basic.

Nawiyah (2003), telah melakukan penelitian serupa dengan hasil membuat sistem informasi untuk inventaris barang yang memiliki fitur pengelolaan inventarisasi barang dan aset untuk pegawai kantor sekretariat daerah kabupaten Pidie. Sistem ini dibuat menggunakan PHP untuk pemrogramannya dan MySQL untuk databasenya.

Dowansiba (2018), telah melakukan penelitian serupa dengan hasil membuat sistem informasi untuk inventaris barang yang berbasis web dengan fitur yang dimiliki adalah dapat digunakan untuk input barang serta pengelolaan inventaris barang.

Sedangkan dalam penelitian ini dan berdasarkan dari kelima penelitian di atas dapat menjadi acuan dalam membuat sistem informasi inventaris barang. Sistem yang dibuat adalah **“Sistem Informasi Inventaris Barang di Bagian Kemahasiswaan STMIK AKAKOM Yogyakarta Web Mobile”**. Sistem informasi tersebut dibuat agar dapat digunakan oleh staf dan kepala bagian dari Bagian Kemahasiswaan STMIK Akakom untuk melakukan pengelolaan pendataan barang, inventaris barang, pengelolaan peminjaman dan pengembalian barang serta untuk UKM yang akan melakukan peminjaman barang.

2.2 Dasar Teori

Dasar teori yang mendukung sistem ini diantaranya adalah :

2.2.1 Konsep Dasar Web

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman – halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing – masing dihubungkan dengan jaringan – jaringan halaman. (Rahmat Hidayat, 2010: 2).

Desain responsif berkaitan bagaimana sebuah website dikembangkan, sehingga bisa menyesuaikan dengan lingkungan pengaksesnya, apakah browser, piranti, atau ukuran layar yang digunakannya. (Ali Zaki dan Edy Winarno, 2015: 3).

2.2.2 Inventaris Barang

Inventaris barang merupakan kegiatan / tindakan untuk melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan peraturan, pencatatan data dan pelaporan barang milik daerah dalam unit pemakaian. (Sholeh dan Rochmansjah, 2010: 180).

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan. Sebuah organisasi dan sistem informasi adalah sistem fisik dan sosial yang ditata sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu. (Jaluantu Sunu Punjul Tyoso, 2005: 1).

Informasi adalah suatu penambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. (Jaluantu Sunu Punjul Tyoso, 2005: 21).

2.2.4 XAMPP

XAMPP merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan database yang didalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti: Apache HTTP Server, MySQL database, bahasa pemrograman PHP dan Perl. (Aryanto, 2016: 4).

2.2.5 PHP

PHP singkatan dari *PHP: Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*Server Side HTML embedded scripting*). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. (Anhar, 2010: 3).

2.2.6 MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah salah satu *Database Management System* (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lainnya. MySQL berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat open source sehingga dapat menggunakannya secara gratis. (Anhar, 2010: 45).

2.2.7 HTML

HTML (*Hyper Text Markup Language*) merupakan bahasa pemrograman web yang memiliki sintak atau aturan tertentu dalam menuliskan

script atau kode-kode, sehingga browser dapat menampilkan informasi dengan membaca kode-kode HTML. (Anhar, 2010: 40).

2.2.8 Internet

Internet adalah rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum diseluruh dunia, yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standar *Internet Protocol* (IP). (Yuhefizar, 2008: 2)

2.2.9 Materialize

Materialize adalah pustaka komponen UI yang dibuat dengan CSS, JavaScript, dan HTML. Mewujudkan komponen UI yang dapat digunakan membantu dalam membangun halaman web yang menarik, konsisten, fungsional, dan responsif. Aplikasi web yang mengikuti prinsip desain web modern seperti portabilitas browser, independensi perangkat, dan degradasi yang anggun. Materialize telah membangun perancangan responsif sehingga situs web yang dibuat menggunakan Materialize akan mendesain ulang sendiri sesuai ukuran perangkat, sehingga situs web dapat memuat ukuran layar apa pun. (Prabhu dan Shenoy, 2016: 2).

2.2.10 Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang saling berelasi. Data sendiri merupakan fakta mengenai obyek, orang, dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau symbol). (Kusrini, 2007: 2).